



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN DENGAN QR CODE BERBASIS WEB PADA PT. WATEROAM TECHNOLOGIES INDONESIA

Mercy Mariani¹⁾, Miftahul Ilmi²⁾

^{1,2} Sistem Informasi, Institut Teknologi Dan Bisnis Indobaru Nasional

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:
 Diterima Redaksi: 02 Februari 2025
 Revisi Akhir: 05 Februari 2025
 Diterbitkan Online: 17 Maret 2025

Keywords

QR Code Attendance System, Attendance Reporting, Employee Attendance, Data Management, Object Based Design

KORESPONDENSI

E-mail: mercy.mariani@gmail.com¹

E-mail: miftahulimlil2@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to design and implement a web-based employee attendance information system using QR Code technology at PT. Wateroam Technologies Indonesia. The system is designed to improve the efficiency of attendance processes, reduce the potential for administrative errors, and provide real-time attendance data management. The methods used include requirement analysis, system design, and implementation using modern web technology. The implementation results indicate that the QR Code-based attendance system offers an effective solution for faster, more accurate, and transparent attendance recording. The system enables real-time and automated attendance data management, making it easier for management to monitor employee attendance and enhancing work discipline. Additionally, the system simplifies the creation of various reports, such as daily, weekly, or monthly recaps, with flexible formats tailored to the company's needs. The data generated can also be used as a basis for performance evaluation and human resource planning, including work schedule arrangements and overtime allocation. In conclusion, the QR Codebased attendance system successfully meets the needs of PT. Wateroam Technologies for more efficient and accurate attendance management. With further development, such as integration with payroll systems and enhanced data security, the system has the potential to become a comprehensive solution for managing employee attendance and productivity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi absensi karyawan berbasis web dengan menggunakan teknologi QR Code pada PT. Wateroam Technologies Indonesia. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses absensi, mengurangi potensi kesalahan administrasi, dan menyediakan pengelolaan data kehadiran secara real-time. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi berbasis teknologi web modern. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem absensi berbasis QR Code memberikan solusi yang efektif untuk proses pencatatan kehadiran yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data absensi secara otomatis dan real-time, memudahkan manajemen dalam memonitor kehadiran karyawan, serta meningkatkan kedisiplinan kerja. Selain itu, sistem ini mempermudah administrator dalam menyusun berbagai laporan, seperti rekapitulasi harian, mingguan, atau bulanan, dengan format yang fleksibel sesuai kebutuhan perusahaan. Data yang dihasilkan juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi kinerja dan perencanaan sumber daya manusia, termasuk pengaturan jadwal kerja dan alokasi lembur. Kesimpulannya, sistem absensi berbasis QR Code yang dikembangkan berhasil memenuhi kebutuhan PT. Wateroam Technologies dalam pengelolaan absensi yang lebih efisien dan akurat. Dengan pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi dengan sistem payroll dan peningkatan keamanan data, sistem ini berpotensi menjadi solusi komprehensif untuk manajemen kehadiran dan produktivitas karyawan.

Kata Kunci: Sistem Absensi QR Code, Pelaporan Absensi, Absensi Karyawan, Pengelolaan Data, Desain Berbasis Objek

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, teknologi informasi telah merambah hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan. Salah satu elemen penting dalam manajemen sumber daya manusia adalah sistem absensi karyawan. Sistem absensi yang efisien dan akurat sangat penting untuk memantau kehadiran karyawan, menghitung jam kerja, dan mengelola gaji.

Sistem absensi tradisional, seperti pencatatan manual dan penggunaan kartu absensi, sering menghadapi berbagai tantangan. Proses manual dapat mengakibatkan kesalahan pencatatan, antrian yang panjang, dan ketidakakuratan data. Selain itu, metode ini juga memiliki potensi untuk dimanipulasi, seperti kecurangan absensi yang dilakukan oleh karyawan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem absensi berbasis teknologi modern mulai diperkenalkan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu teknologi yang semakin populer adalah penggunaan *QR Code*. *QR Code*, yang merupakan singkatan dari *Quick Response Code*, adalah jenis kode batang dua dimensi yang dapat menyimpan informasi yang dapat dipindai menggunakan perangkat seperti *smartphone* atau *tablet*. Dengan kemampuannya untuk menyimpan informasi dalam format yang dapat dibaca mesin dengan cepat, *QR Code* menawarkan solusi yang efisien dan akurat untuk proses absensi.

Sistem informasi absensi berbasis web yang memanfaatkan *QR Code* menawarkan berbagai keunggulan. Sistem ini memungkinkan proses absensi dilakukan dengan cepat hanya dengan memindai kode *QR* yang terkait dengan identitas karyawan. Hal ini tidak hanya mempercepat proses

absensi tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan dan manipulasi data. Selain itu, dengan berbasis web, sistem ini memungkinkan akses dan pemantauan kehadiran karyawan secara real-time, serta integrasi yang lebih baik dengan sistem manajemen lainnya seperti payroll dan laporan kehadiran.

Namun, meskipun penggunaan *QR Code* menawarkan berbagai keuntungan, implementasinya juga menghadapi tantangan tersendiri, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai dan pelatihan pengguna. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan yang matang untuk memastikan bahwa sistem informasi absensi karyawan berbasis *web* dengan *QR Code* dapat diterapkan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan “Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Dengan *QR Code* Berbasis *Web* Pada PT. Watroam Technologies Indonesia”, serta mengevaluasi manfaat dan tantangan yang terkait dengan penerapannya di lingkungan perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses absensi karyawan, serta memberikan kontribusi positif terhadap manajemen sumber daya manusia.

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [1].







b. Komponen Sistem Informasi

Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa

komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi. Komponen-komponen sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut [2]:

1. *Input*
Input disini adalah semua data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk dalam *input* adalah dokumen, formulir dan *file*.
 2. *Proses*
Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi *input* yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya yang akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.
 3. *Output*
Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima.
 4. *Teknologi*
Disini merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan *input*, mengolah *input* dan menghasilkan keluaran.
 5. *Basis Data*
Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak.
- c. *Konsep Sistem Informasi Absensi*
Sistem informasi absensi adalah aplikasi yang membantu organisasi dalam mencatat kehadiran karyawan dengan menggunakan berbagai metode, seperti biometrik, kartu RFID, dan *QR Code* [3]. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa data kehadiran dicatat secara akurat dan dapat digunakan untuk berbagai analisis produktivitas. Sistem absensi yang efektif berperan dalam efisiensi operasional, memungkinkan perusahaan memantau kehadiran secara *real-time* dan mengambil tindakan berdasarkan data tersebut. Sistem ini juga dapat membantu analisis produktivitas karyawan secara keseluruhan.
- d. *Jenis – Jenis Sistem Absensi*
Jenis-jenis absensi terbagi menjadi tiga kategori utama berdasarkan metode dan teknologi yang digunakan [4], yakni:
1. *Sistem Manual*
Yaitu pencatatan absensi dilakukan dengan cara manual, seperti buku absensi atau formulir, yang dapat meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan.
 2. *Sistem Elektronik*
menggunakan perangkat keras seperti mesin *fingerprnt* atau kartu RFID untuk pencatatan absensi secara otomatis.
 3. *Sistem Berbasis Web*
Yaitu Memungkinkan pencatatan absensi secara *online* melalui aplikasi berbasis *web*, yang dapat diakses dari berbagai perangkat.
- e. *Teknologi QR Code*
QR Code (Quick Response Code) adalah jenis kode batang 2D yang dapat menyimpan data dalam bentuk dua dimensi, 13 seperti teks, *URL*, atau data numerik. Cara Kerja *QR Code* dengan cara memindai kode menggunakan kamera yang terintegrasi dengan perangkat lunak pemindai *QR Code* [5].
- f. *Use Case Diagram*
Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. Diagram use case menggambarkan fungsionalitas dari sebuah sistem berdasarkan sudut pandang actor [6]. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram use case [7].







Tabel 1. Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Keterangan
	Aktor : Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>use case</i>
	<i>Use Case</i> : Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
	Association : Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan <i>use case</i>
	Generalisasi : Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan <i>use case</i>
	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya
	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> merupakan tambahan fungsional dari <i>use case</i> lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

g. *Activity Diagram*

Activity Diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas [8].

Tabel 2. Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Keterangan
	Start Point : Diletakkan pada pojok kiri atas dan merupakan awal dari aktivitas
	End Point : Diletakkan pada akhir aktivitas
	Activities : Menggambarkan suatu proses atau kegiatan bisnis
	Decision : Percabangan dimana ada pilihan aktivitas yang lebih dari satu
	Join : Penggabungan dimana yang lebih dari satu aktivitas alu digabungkan jadi satu
	Swimlane : Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

h. *Database*

Database merupakan kumpulan dari beberapa item data yang saling berhubungan satu sama lainnya berdasarkan struktur atau skema tertentu, tersimpan dalam sebuah hardware komputer dengan software untuk melakukan sebuah manipulasi berdasarkan tujuan tertentu [9].

i. *DBMS*

DBMS (Database Management System) adalah sebuah sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna basis data atau yang sering disebut

database user untuk mengakses dan memelihara data secara praktis dan efisien. Sampai saat ini pun penyimpanan dalam bentuk *flat file* masih sering digunakan dalam bentuk aplikasi [10].

j. Metode Pengujian *Black Box*

Keuntungan menggunakan metode *blackbox testing* yaitu:

1. Penguji tidak perlu mempelajari mengenai bahasa pemrograman tertentu.
2. Pengujian dilakukan dalam sudut pandang pengguna.
3. Programmer dan tester saling bergantung satu sama lain [11].

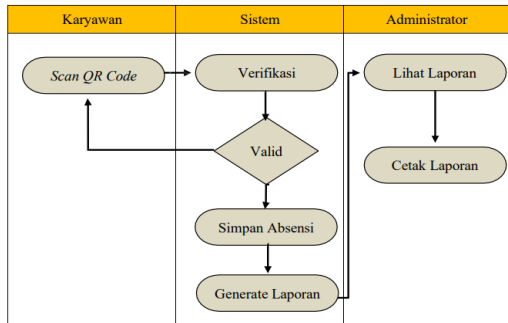
METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*, yang bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem baru serta menguji efektivitasnya dalam konteks dunia nyata. Pendekatan ini meliputi:

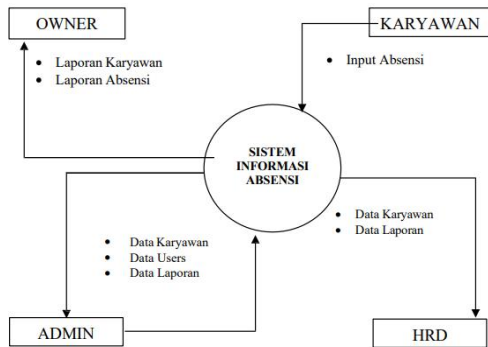
1. Identifikasi masalah untuk menentukan masalah yang ada dalam sistem absensi saat ini dan mendefinisikan kebutuhan sistem baru.
2. Perancangan sistem untuk mendesain sistem informasi yang memenuhi kebutuhan pengguna dan menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi
3. Pengembangan sistem untuk membangun sistem berdasarkan desain yang telah disetujui.
4. Pengujian sistem untuk menguji sistem untuk memastikan bahwa ia berfungsi sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan pengguna
5. Implementasi dan evaluasi untuk mengimplementasikan sistem dalam lingkungan nyata dan mengevaluasi kinerjanya serta dampaknya.

b. Rancangan *Activity Diagram*
 Berikut *activity diagram* yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana berbagai aktivitas dalam proses absensi:



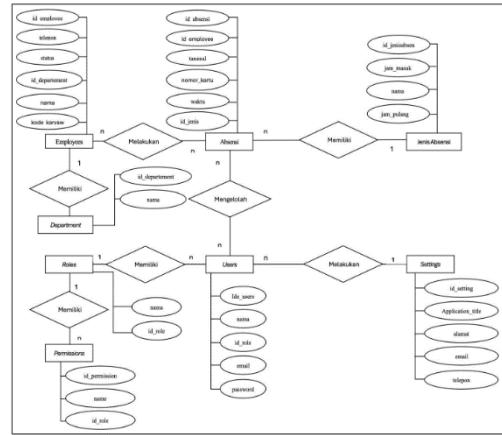
Gambar 1. Rancangan *Activity Diagram*

c. *Data Flow Diagram (DFD)*
 Berikut ini adalah deskripsi perancangan *Data Flow Diagram (DFD)* untuk Sistem Informasi Absensi Karyawan dengan *QR Code* berbasis *web*. Terdapat 4 entitas utama beserta atribut-atribut utama yang akan digunakan DFD dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2. DFD Sistem Informasi Absensi

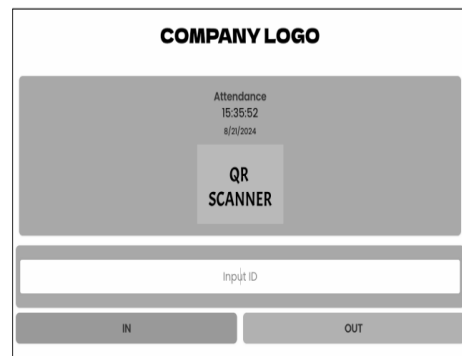
d. *Entity Relationship Diagram (ERD)*
 Berikut ini hasil perancangan ERD dari sistem informasi absensi karyawan dengan *QR Code* berbasis *web*. Terdapat 7 entitas utama beserta atribut-atribut utama yang akan digunakan. ERD dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 3. ERD Sistem Informasi Absensi

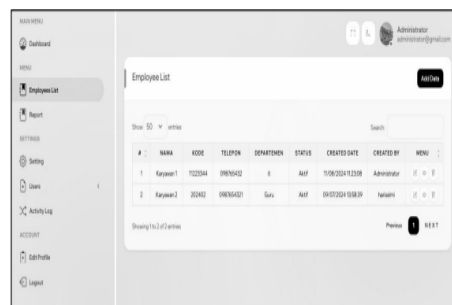
e. Perancangan Antarmuka
 Setelah merancang basis data Sistem Informasi absensi, langkah selanjutnya adalah mendesain wireframe aplikasi atau mockup dengan aplikasi WireframePro. Desain mockup yang dibuat masih berupa Low-fidelity sehingga desain akan lebih berfokus pada fungsionalitas daripada detail tampilan aplikasi. Adapun mockup yang didesain antara lain:

1. Rancangan Halaman *Input Absensi*.



Gambar 4. Rancangan Halaman *Input Absensi*

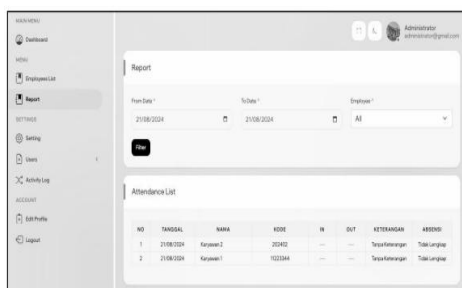
2. Rancangan Halaman *Data Karyawan*.



Gambar 5. Rancangan Halaman Data Karyawan

3. Rancangan Halaman Data Karyawan.

Halaman rancangan laporan absensi karyawan digunakan untuk melihat laporan data absensi karyawan, pada halaman ini menampilkan laporan absensi berdasarkan tanggal dan karyawan. Adapun rancangan dari halaman laporan absensi karyawan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

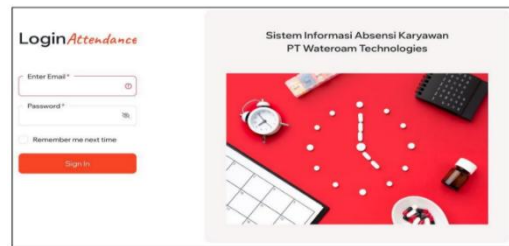


Gambar 6. Rancangan Halaman Laporan Absensi Karyawan

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Halaman Login

Halaman Login adalah gerbang utama bagi pengguna untuk mengakses Sistem Informasi Absensi Karyawan pada PT Wateroam Technologies. Halaman ini memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akun resmi dan kredensial yang valid yang dapat masuk ke dalam sistem, menjaga keamanan data dan informasi absensi karyawan. Halaman ini berfungsi untuk mengautentikasi pengguna sebelum mereka dapat mengakses fitur-fitur lain dalam Sistem Informasi Absensi Karyawan, seperti absensi, pengelolaan data karyawan, laporan, dan pengaturan sistem. Dengan begitu, hanya pengguna yang berwenang yang memiliki akses ke data penting, menjaga kerahasiaan dan integritas system.



Gambar 7. Halaman Login

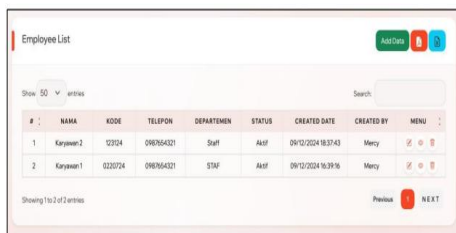
b. Halaman Daftar Karyawan

Fitur halaman Karyawan pada sistem informasi absensi berbasis *QR Code* ini dirancang untuk memudahkan manajemen dalam mengelola data karyawan. Berikut adalah penjelasan mengenai fitur yang terdapat pada halaman ini. Fitur halaman Karyawan pada sistem informasi absensi berbasis *QR Code* ini dirancang untuk memudahkan manajemen dalam mengelola data karyawan. Berikut adalah penjelasan mengenai fitur yang terdapat pada halaman ini:

1. Menampilkan nama lengkap setiap karyawan yang terdaftar dalam sistem. Nama karyawan ini menjadi identitas utama yang digunakan untuk mengenali karyawan dalam proses absensi dan manajemen data.
2. Setiap karyawan diberikan kode unik yang berfungsi sebagai identifikasi tambahan di dalam sistem. Kode ini memudahkan untuk melakukan pencarian dan mengelompokkan data karyawan, serta menghindari kesalahan dalam penginputan data
3. Menampilkan nomor telepon yang terdaftar pada setiap karyawan. Fitur ini penting untuk mempermudah komunikasi antara manajemen dan karyawan jika diperlukan
4. Departemen menunjukkan departemen atau divisi tempat karyawan bekerja di dalam perusahaan. Ini membantu untuk mengelompokkan karyawan berdasarkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing, serta

memungkinkan pengelolaan absensi berdasarkan departemen tertentu

5. Status karyawan akan menampilkan apakah karyawan tersebut aktif atau
6. tidak aktif. Karyawan yang statusnya aktif dapat melakukan absensi, sedangkan yang tidak aktif tidak dapat mengakses sistem absensi. Ini memberikan kontrol bagi manajemen dalam mengelola akses ke sistem.

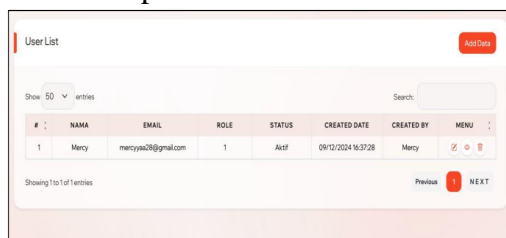


#	NAMA	KODE	TELEPON	DEPARTEMEN	STATUS	CREATED DATE	CREATED BY	MENU
1	Karyawan2	02024	090764321	Staf	Aktif	09/12/2024 16:37:43	Mercy	🗑️ 🔄 📄
2	Karyawan1	02024	090764321	STAF	Aktif	09/12/2024 16:39:16	Mercy	🗑️ 🔄 📄

Gambar 8. Halaman Daftar Karyawan

c. Halaman Daftar Users

Fitur halaman daftar users berfungsi untuk menampilkan dan mengelola data pengguna (users) yang terdaftar dalam sistem. Halaman ini biasanya digunakan oleh admin atau pengguna dengan hak akses tertentu untuk mengelola informasi terkait pengguna di dalam aplikasi atau sistem.



#	NAMA	EMAIL	ROLE	STATUS	CREATED DATE	CREATED BY	MENU
1	Mercy	mercyas2@gmail.com	1	Aktif	09/12/2024 16:37:28	Mercy	🗑️ 🔄 📄

Gambar 9. Halaman Daftar Users

SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem informasi rental mobil khususnya *company profile* (CV). Berkah Rental Batam dirancang dengan analisis perbandingan sistem terlebih

dahulu hingga didapatkan fitur yang paling memudahkan pengguna dalam pemesanan mobil secara *online*, kemudian dibuatkan desain awal (*mockup*), dan terakhir dilakukan implementasi. Pada sistem ini *customer* dapat langsung mengetahui ketersediaan mobil pada katalog dan dapat melakukan booking mobil pada saat itu juga.

2. Sistem informasi manajemen rental mobil (*admin panel*) dirancang dengan analisis perbandingan sistem terlebih dahulu hingga didapatkan fitur yang paling memudahkan admin dalam melakukan manajemen data rental, kemudian dibuatkan desain awal (*mockup*), dan terakhir dilakukan implementasi. Pada sistem ini terdapat manajemen data mobil, tipe mobil, *customer*, pengemudi, konten *website*, dan transaksi.

3. *Dasbor* pada admin panel CV. Berkah Rental Batam dirancang dengan mempertimbangkan informasi apa yang akan ditampilkan terlebih dahulu kemudian dibuatkan desain awal (*mockup*), dan terakhir dilakukan implementasi. *Dasbor* tersebut menampilkan berbagai informasi penting dari berbagai rentang waktu yang ditentukan antara lain jumlah *customer*, jumlah pengemudi, jumlah transaksi, total pemasukan, perbandingan jumlah transaksi pending dan yang sedang dirental, serta perbandingan jumlah transaksi sukses dan batal. Dengan demikian, pihak manajemen CV. Berkah Rental Batam dapat dimudahkan dalam memantau dan mengambil keputusan terkait strategi pemasaran.

4. Untuk dapat merancang tampilan *company profile* yang menarik serta meningkatkan *User Experience* (UX) maka digunakan bantuan design tool yaitu *WireframePro* dengan pemilihan warna dan gambar yang cocok dengan rental mobil CV. Berkah Rental Batam..

UCAPAN TERIMA KASIH

1. PujiSyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.

Dengan memberikan fasilitas yang lengkap untuk para mahasiswanya.

3. Bapak Miftahul Ilmi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian guna memberi pengarahan dan bimbingan demi terselesaikan jurnal ini dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, H. M. (2017). Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis). Penerbit Andi.
- [2] Whitten, B. &. (2013). Analisis sistem adalah metode mencari solusi untuk masalah sistem dengan menggolongkan komponen yang ada ke komponen yang lebih kecil sehingga solusi ditemukan sesuai dengan kebutuhan sistem.
- [3] Ilmi, M., & Situmorang, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pemilihan Ketua OSIS Menggunakan Code Igniter 4 Pada SMK Permata Harapan. (JurTI) Jurnal Teknologi Informasi, 7(1), 60-66.
- [4] Windiarti, S. W. (2020). Sistem Manajemen Basic Data.
- [5] Yuliansyah, H. (2014). Perancangan Replikasi Basic Data Mysql dengan Mekanisme Pengamanan Menggunakan SSL Encryption. Jurnal Informatika.
- [6] Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis studi Kasus : Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung
- [7] Dhika, E. Y. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rental Di PT Mobil GO. Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2021.
- [8] Budiarto, I. (2016). Sistem Informasi Persewaan Mobil Berbasis Web Menggunakan Metode UML. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Surakarta.
- [9] Hermanto, N. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Mobil Berbasis Website Pada Alfi Rezeki Mobil Medan. Universitas Sumatera Utara, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Medan.
- [10] Sayudha, M. R., Rukmana, O., & Nurahman, A. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web di CV. 7 Summits Tour and Travel. Prosiding Teknik Industri, 4(1), 41-48.
- [11] Syukron, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Rental Mobil Berbasis Website. Indonesian Journal on Networking and Security.